

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR  
PEKERJAAN PERAWATAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA  
SMK NEGERI 5 PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan



**Oleh:**

**MONALISA  
NIM. 74072/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran  
Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok terhadap Hasil  
Belajar Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik  
Rumah Tangga SMK Negeri 5 Padang

**Nama** : Monalisa

**BP/Nim** : 2006/74072

**Jurusan** : Teknik Elektro

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**Fakultas** : Teknik

Padang, Januari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Jamin Sembiring, M.pd  
NIP. 19481203 197903 1 001

Drs. Hambali, M.Kes  
NIP. 19620508 198703 1 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP

Drs. Aswardi, MT  
NIP. 19590221 198503 1 014

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran  
Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil  
Belajar Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik  
Rumah Tangga SMK Negeri 5 Padang

**Nama** : Monalisa

**BP/Nim** : 2006/74072

**Jurusan** : Teknik Elektro

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**Fakultas** : Teknik

Padang, Januari 2011

### Tim Penguji :

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Jamin Sembiring, M.Pd</b>	_____
<b>Sekretaris</b>	<b>: Drs. Hambali, M.Kes</b>	_____
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd</b>	_____
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Aswardi, MT</b>	_____
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Suartin, MT</b>	_____

## ABSTRAK

**Monalisa : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga SMK Negeri 5 Padang. Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

**Pembimbing: 1. Drs. Jamin Sembiring, M.Pd  
2. Drs. Hambali, M.Kes**

Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga di kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang tidak seperti yang diharapkan. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah SKBM yang telah ditetapkan sekolah. Metode yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dimungkinkan menjadi dampak rendahnya hasil belajar siswa. Untuk melihat kemungkinan ini, maka dilakukan suatu penelitian yang berbentuk eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif model Investigasi Kelompok terhadap hasil belajar Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga siswa kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang semester ganjil tahun ajaran 2010/2011, yang terdiri dari dua kelas yaitu X TITL 1 terdiri dari 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan X TITL 2 terdiri dari 35 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (uji-t).

Dari hasil penelitian nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 75,1 dan hanya 4 orang atau 11,11% yang dinyatakan belum memenuhi SKBM atau belum tuntas. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata adalah 69,4 dan 13 orang atau 37,14% yang belum memenuhi SKBM atau belum tuntas. Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan penelitian dilakukan uji t, hasil pengolahan data menunjukkan harga nilai t hitung (2,795) > t tabel (1,67) pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok terhadap hasil belajar Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga (P3LRT) siswa kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang. Implikasi dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar P3LRT siswa kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang.

## KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga SMK Negeri 5 Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Jamin Sembiring, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Hambali, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Sukardi, MT selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.
7. Guru dan Siswa Jurusan TITL SMK Negeri 5 Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

8. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2006.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN JUDUL

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSEMBAHAN

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran .....	9
B. Model Pembelajaran Kooperatif .....	12
C. Investigasi Kelompok .....	14
D. Hasil belajar Pekerjaan Perawatan Listrik Rumah Tangga .....	19
E. Penelitian yang Relevan .....	22
F. Kerangka Konseptual .....	23
G. Hipotesis Penelitian .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian. ....	25
B. Subjek Penelitian. ....	25
C. Variabel Penelitian. ....	26
D. Prosedur Penelitian. ....	26
E. Defenisi Operasional. ....	29
F. Instrumen Penelitian. ....	30
G. Teknik Analisa Data. ....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian. ....	38
B. Uji Persyaratan Analisis. ....	40
C. Pembahasan. ....	43

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan. ....	46
B. Saran. ....	46

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	48
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	50
-----------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual. . . . .	24
2. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar P3LRT Kelas X TITL 1. . . . .	41
3. Histogram Frekuensi Data Hasil Belajar P3LRT Kelas X TITL 2. . . . .	41

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Ujian Mid Semester Genap P3LRT Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2009/2010 . . . . .	3
2. Rancangan Penelitian. . . . .	25
3. Subjek Penelitian. . . . .	26
4. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok. . . . .	27
5. Kisi-kisi Test Hasil Belajar . . . . .	31
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas. . . . .	33
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal. . . . .	34
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal. . . . .	35
9. Pengujian dengan Bartlett. . . . .	36
10. Gambaran Data Hasil Belajar P3LRT. . . . .	39
11. Ringkasan Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar P3LRT . . . . .	40
12. Ringkasan Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar P3LRT . . . . .	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Penelitian. . . . .	50
2. Sebaran Data Uji Coba Soal . . . . .	51
3. Uji Validitas Soal . . . . .	52
4. Uji Reliabilitas Soal. . . . .	55
5. Indeks Kesukaran Soal. . . . .	57
6. Daya Beda Soal . . . . .	59
7. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Nasional Siswa Kelas X TITL SMK N 5 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011. . . . .	61
8. Data Hasil Belajar P3LRT. . . . .	65
9. Perhitungan Harga Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Distribusi Frekuensi . . . . .	68
10. Uji Normalitas . . . . .	71
11. Uji Homogenitas. . . . .	74
12. Uji Hipotesis. . . . .	75
13. Soal Uji Coba . . . . .	76
14. Kunci Jawaban Soal Uji Coba. . . . .	82
15. Soal Tes Hasil Belajar. . . . .	83
16. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar. . . . .	88
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. . . . .	89
18. Silabus . . . . .	95
19. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat. . . . .	98
20. Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t. . . . .	99

21. Lembar Konsultasi. ....	100
22. Hasil Belajar P3LRT Siswa Kelas X TITL Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2011 .....	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan telah menjadi perhatian pemerintah, berbagai hal telah dilakukan seperti perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidik, pelatihan dan keterampilan, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan adalah langkah yang telah dilakukan. Pendidikan yang berkualitas adalah satu cara untuk menghasilkan manusia yang berkualitas yang dapat menentukan maju mundurnya suatu negara. Seperti dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selaras dengan kebijakan pembangunan nasional, telah banyak perhatian dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yang menekankan pada pengembangan sumber daya manusia, antara lain penyempurnaan kurikulum sekolah, peningkatan mutu guru, fasilitas pendidikan dan sebagainya. Walaupun sebagian dari upaya itu sudah membuahkan hasil, tetapi sampai saat ini masih perlu peningkatan agar diperoleh hasil yang optimal, terutama dalam hal

pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa di setiap jenjang pendidikan.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang akan dicapai guru. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Sebaliknya, semakin kurang baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga semakin rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Senin tanggal 19 April 2010, metode yang digunakan guru pada mata pelajaran Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga (P3LRT) adalah metode ceramah, kemudian dilakukan umpan balik kepada siswa. Siswa menjadi terbiasa untuk datang, duduk, dengar dan catat kemudian hafal materi tanpa berusaha menggali informasi dan memikirkan tentang materi pelajaran lebih dalam. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran, siswa tidak memperhatikan guru sewaktu menerangkan pelajaran bahkan tidak betah berada dalam kelas. Hal ini mengakibatkan hasil belajar tidak dapat dicapai sesuai harapan, sebagaimana terlihat dari hasil ujian mid semester genap kelas X TITL seperti dalam tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Ujian Mid Semester Genap  
P3LRT Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang  
Tahun Pelajaran 2009/2010

SKBM	X TITL 1		X TITL 2		X TITL 3	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
≥ 70	15	44,1	16	53,3	18	60
< 70	19	55,9	14	46,7	12	40

Sumber : Buku nilai guru mata diklat P3LRT

Dari tabel di atas terlihat masih ada yang dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang mana SKBM ditetapkan oleh SMK Negeri 5 Padang untuk mata pelajaran P3LRT yaitu 70. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada kelas X TITL 1 sebanyak 15 orang, kelas X TITL 2 sebanyak 16 orang dan kelas X TITL 3 sebanyak 18 orang. Sedangkan proses pembelajaran dianggap tuntas apabila 75% dari siswa memperoleh nilai di atas SKBM. Data tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran di kelas belum tuntas.

Temuan fenomena ini mengindikasikan hasil belajar P3LRT siswa dapat dikatakan masih rendah. Rendahnya nilai siswa ini diduga disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang datang dari guru maupun siswa itu sendiri, sebagai subjek dalam pembelajaran. Dari guru misalnya metode mengajar yang tidak tepat, belum siapnya kesiapan mengajar, belum tersedianya alat praktek, buku penunjang ataupun materi yang kurang dikuasai sehingga menimbulkan kekakuan dalam mengajar. Dari pribadi siswa penyebabnya diperkirakan tidak siapnya siswa untuk belajar.

Tugas guru tidak hanya menyampaikan materi saja, atau dengan kata lain hanya mengajar saja, tetapi guru juga bertanggung jawab dalam membimbing siswa. Pelaksanaan tugas tersebut harus benar-benar

direncanakan oleh guru semaksimal mungkin supaya hasil yang dicapai lebih maksimal dan suasana belajar di sekolah lebih kondusif. Tetapi yang sering terjadi dalam proses mengajar guru adalah sebagai pusat pembelajaran yang membuat siswa menjadi kurang aktif sehingga kebanyakan siswa hanya mendengarkan saja apa yang diterangkan atau disampaikan guru, bahkan ketika guru menerangkan pelajaran, banyak siswa yang asyik bicara dengan teman-teman sebelahnya. Kadang-kadang untuk mencatat saja siswa menunggu instruksi dari guru, dan ketika mereka tidak mengerti dengan materi yang telah disampaikan guru mereka enggan untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal (tinggi) bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa diwujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang akan dicapai siswa, salah satunya adalah model dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran kooperatif diharapkan siswa akan bekerja sama dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi dan saling membantu dalam memahami pelajaran sehingga semua siswa terlibat secara aktif dan merata.

Menurut Eggen (dalam Trianto, 2010:58) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk

berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

Salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok. Menurut Slavin (2009:214) pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok didasari oleh gagasan John Dewey tentang pendidikan, bahwa kelas merupakan tempat kreatifitas kooperatif di mana guru dan murid membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan dari berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan mereka masing-masing. Tipe Investigasi Kelompok lebih menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran dan memberi peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan. Guru

akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga SMK Negeri 5 Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil belajar P3LRT siswa kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang, khususnya semester genap tahun pelajaran 2009/2010 masih ada yang belum mencapai standar ketuntasan sebagaimana yang telah ditetapkan sekolah yakni 70. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dapat diidentifikasi antara lain: model pembelajaran yang diterapkan guru belum dapat mengaktifkan siswa, motivasi dan minat siswa masih rendah terhadap pelajaran serta kurangnya kesiapan siswa dalam belajar.

Hal ini terlihat dari sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Sebagian dari mereka kurang memperhatikan penjelasan guru. Disamping itu mereka tidak mau bertanya pada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa atau berada di bawah standar ketuntasan belajar.

Dalam pembelajaran siswa tidak dapat menerima saja informasi dari guru pada saat jam pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurang termotivasinya

siswa dalam belajar, indikasi ini terlihat dari siswa yang malas. Mereka lebih senang berbicara dengan temannya sehingga membuat keributan dalam kelas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar P3LRT siswa kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang. Namun dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada pelajaran P3LRT khususnya materi peralatan rumah tangga yang menggunakan alat pemanas. Dari beberapa model pembelajaran, banyak model pembelajaran yang mungkin digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa tetapi khusus dalam penelitian ini penulis membatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok terhadap hasil belajar P3LRT pada siswa kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok terhadap hasil belajar P3LRT siswa kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi Kelompok pada mata pelajaran P3LRT.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi suatu lembaga pendidikan dalam menetapkan model pembelajaran yang tepat, khususnya untuk SMK Negeri 5 Padang.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru mata pelajaran dalam memilih model mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut.